

Digitalisasi Data Pengurus dan UMKM Dampingan Asosiasi Pendamping Usaha Mikro *Cooperative* Indonesia (PUMIKOP) Kota Medan Sumatera Utara

Meryatul Husna¹, Sharfina Faza², Rina Anugrahwaty³, Julham⁴, Ajulio Pady Sembiring⁵
Politeknik Negeri Medan, Medan^{1,2,3,4,5}
Email: meryatulhusna@polmed.ac.id

ABSTRAK

Kecepatan kinerja sebuah organisasi tidak lepas dari peranan teknologi informasi, begitu juga halnya dengan Asosiasi Pendamping Usaha Mikro *Cooperative* Indonesia (PUMIKOP) SUMUT. Pengelolaan data pengurus dan UMKM dampingan PUMIKOP SUMUT masih dilakukan secara manual sehingga jika data tersebut hilang atau rusak sulit dibuat kembali serta ketika ada masyarakat UMKM membutuhkan bantuan untuk konsultasi kegiatan itu membutuhkan waktu yang lama karena dilakukan dengan cara manual untuk memproses. Pengolahan data secara konvensional tentu akan membutuhkan waktu yang cukup lama, tempat penyimpanan yang sulit menjamin data tetap aman. Dalam hal akses data pun akan terasa susah karena hanya dapat dilakukan di kantor saja. Dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis *web* maka permasalahan tersebut dapat diatasi. Data pengurus dan UMKM dampingan membutuhkan sesuatu terhadap usahanya maka dapat langsung memilih konsultan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM mitra, serta langsung mendapatkan verifikasi ID yang terdapat pada *website* resmi yang membuat jadi lebih aman, cepat dan mudah saat dicari serta dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.

Kata kunci : Pendamping, UMKM, *Website*

ABSTRACT

The speed of an organization's performance cannot be separated from the role of information technology, and this is also the case with the Indonesian Cooperative Micro Enterprise Assistance Association (PUMIKOP) SUMUT. Management of data for administrators and MSMEs assisted by PUMIKOP SUMUT is still done manually so that if the data is lost or damaged it is difficult to recreate it and when there are MSMEs in the community who need help for consultations, this activity takes a long time because it is done manually to process it. Conventional data processing will certainly take a long time, and it is difficult to store the data to ensure that the data remains safe. In terms of data access, it will be difficult because it can only be done in the office. By utilizing a web-based information system, these problems can be overcome. Management data and assisted MSMEs need something for their business, so they can immediately choose a consultant that is tailored to the needs of partner MSMEs, and immediately get ID verification on the official website which can be safer, faster and easier to search for and can be accessed from anywhere and at any time.

Keywords : Companion, MSME, *Website*

(Diajukan: 29 10 2024, Direvisi: 29 06 2025, Diterima: 29 06 2025)

PENDAHULUAN

Asosiasi Pendamping Usaha Mikro *Cooperative* Indonesia (PUMIKOP) SUMUT merupakan asosiasi yang bergerak dalam pembinaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

(UKM) yang tersebar di seluruh Indonesia. Fungsi dari PUMIKOP SUMUT yaitu membantu UMKM untuk menghadapi persaingan dalam dunia usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Kepala Biro Komunikasi, 2022).

Era saat ini UMKM harus siap dan mampu bertahan menghadapi persaingan global. Untuk membantu UMKM berdaya saing maka perlu adanya pendampingan dan pelatihan. Diharapkan dengan adanya pendampingan oleh PUMIKOP SUMUT dapat meningkatkan pendapatan dari UMKM dampingan tersebut. UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala kecil dan memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerjanya, jumlah penjualan atau omsetnya, serta jumlah aset atau aktivitya (Permana, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini melibatkan mitra pengabdian yaitu Mitra Koperasi. Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra adalah pendekatan *User Centered Design* (Felani, 2021). Pendekatan ini dilakukan untuk memfasilitasi pengguna agar dapat menerapkan apa yang mereka inginkan. Aktivitas ini dilakukan meliputi kebutuhan pengguna, pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pengguna, serta pelatihan kepada pengguna.

Dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram *Fishbone* Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Gambar 1, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terdiri atas 4 (empat) tahapan kerja. Tahapan kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Analisis Masalah

Melakukan survey ke lokasi mitra, untuk meninjau langsung dengan mitra dan membahas hal-hal yang dibutuhkan mitra sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta melakukan studi literatur terhadap permasalahan mitra.

2. Persiapan

Melakukan koordinasi dengan tim dalam pembagian materi dan pendampingan yang akan diberikan kepada mitra, pada tahap ini masing-masing anggota tim juga membuat materi yang akan disampaikan pada saat pendampingan, perancangan sistem, pembangunan sistem, serta instalasi sistem serta mempersiapkan *form* seperti untuk pengisian presensi kehadiran peserta dan form evaluasi / *feedback* dari peserta terhadap pelatihan yang diberikan.

3. Pelaksanaan / Pelatihan

Tim melakukan pendampingan penggunaan sistem pendataan kepada mitra, dan setiap kelompok usaha – usaha lainnya yang terlibat didalamnya, selain itu tim juga melakukan pendampingan terhadap admin yang ditunjuk oleh mitra untuk melakukan manajemen data. Tim juga melakukan instalasi modem pendukung untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan mitra.

4. Evaluasi dan hasil

Melakukan evaluasi dari hasil pendampingan, penilaian terhadap ilmu yang diberikan, pendampingan dan pelayanan yang diberikan, serta dampak yang dihasilkan dari pelatihan yang diberikan kepada mitra. Selanjutnya tim mengupload video pelatihan dan mempublish artikel di media masa *online* serta artikel di jurnal pengabdian. Tahap terakhir tim akan melakukan pembuatan laporan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tahap persiapan pengabdian diawali dengan menganalisis kebutuhan mitra dan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra seperti yang telah tertera pada pendahuluan. Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian melakukan sosialisasi terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu memberikan alat printer dan modem, selanjutnya tim memberikan pelatihan penggunaan aplikasi hingga *maintenance* alat yang diberikan. Selanjutnya tim memberikan pelatihan kepada mitra dalam melakukan dan penggunaan sistem manajemen organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi, dan mitra juga mendapatkan modul dari

pelaksana pengabdian sebagai acuan dalam menggunakan sistem. Setelah melakukan pelatihan, tim juga memberikan bantuan jaringan internet untuk dapat memudahkan mitra dalam melakukan pendataan dengan mudah serta memudahkan anggota untuk mendaftar dan mendapatkan informasi yang lebih cepat dan printer yang berfungsi sebagai media cetak yang dapat membantu mengarsipkan dokumen-dokumen yang dianggap perlu. Hasil yang dicapai dari pengabdian ini adalah mitra dapat lebih banyak melakukan pendataan dan penjangkaran anggota yang lebih luas, selain itu mitra juga telah dapat melakukan pendataan secara *online*. Komparasi perkembangan mitra dapat dilihat pada Tabel 1 dan dokumentasi kegiatan pada Gambar 2.

Tabel 1. Komparasi perkembangan mitra

No	Kegiatan / Sarana	Sebelum	Sesudah
1	Printer untuk Organisasi	Belum ada	Sudah ada
2	Modem untuk koneksi internet	Belum ada	Sudah ada
3	Sistem Manajemen Organisasi	Belum ada	Sudah ada



Gambar 2. Keterangan kegiatan Gambar 2A Pelatihan penggunaan aplikasi Gambar 2B Penyerahan perangkat modem dan printer.

KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukannya pengadaan alat pendukung untuk mendokumentasi kegiatan dan pelatihan dengan metode praktek cara menggunakan aplikasi dalam melakukan pendataan anggota dan pengurus organisasi.
2. Telah dilakukannya juga pelatihan cara menggunakan sistem secara online yang dapat diakses dari mana saja.
3. Dengan adanya pengabdian dan pemberian alat printer dan modem pada mitra, sangat memberikan pengaruh baik kepada mitra dalam melakukan pendataan dan monitoring anggota organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Handini, V. A. (2020). Digitalisasi Umkm Sebagai Hasil Inovasi Dalam Komunikasi Pemasaran Sahabat Umkm Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Risek Komunikasi*, 11 No 2, 150–167. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRKom/article/view/9682/pdf_9
- Kepala Biro Komunikasi. (2022). *Layanan Informasi, dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/>: [https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran UMKM sangat besar untuk,total penyerapan tenaga kerja nasional](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional)
- Pebrianggara, A., Biduri, S., & Prapanca, D. (2021). Pendampingan UMKM Roti Desa Simoketawang Menuju Enterpreneur Digital. *Studi Kasus Inovasi ...*, 05(01), 13–16. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie/article/view/13206>
- Permana, S. H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93–103. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1257/pdf>
- Suwarni, E., Sedyastuti, K., & Mirza, A. H. (2019). Peluang Dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro Pada Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 2(2), 29–34.
- Wisswani, N. W. (2017). Prototype teknologi rantai informasi berbasis web bagi UMKM. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 42–46. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/matrix/article/view/51>